

Perancangan *Showroom* Mobil Mini di Surabaya

Darren Louis Cahyadi, Ir. Lintu Tulistyantoro M.Ds.
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: darren_louiz1990@hotmail.com, lintut@peter.petra.ac.id

Abstrak—MINI adalah sebuah mobil kecil yang diproduksi oleh British Motor Corporation (BMC) dan penerusnya dari tahun 1959 sampai tahun 2000. Model asli dari mobil ini dianggap sebagai ikon dari Inggris pada tahun 1960an. Konsep desain pada perancangan ini adalah “Branding in Perfection” yang berarti konsep ini membawa branding image sebagai konsep yang wajib mengingat desain showroom ini membawa brand image sebuah merk, dan perfection berarti dalam desain kita membawa kesempurnaan sesuai dengan filosofi makna sebuah lambang MINI. Tema yang diusung yaitu dengan gaya desain yang kontemporer, berarti tema ruangan berkesan modern dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman dan nyaman serta harus fungsional juga.

Kata Kunci—Interior, *Showroom*, MINI, Surabaya

Abstract—MINI is a small car produced by the British Motor Corporation (BMC) and its successors from 1959 until 2000. The original model of the car is considered as the icon of the British in the 1960s. The design concept in this design is "Branding in Perfection" which means that this concept carries the branding image as a concept, and perfection means we bring perfection in design in accordance with the philosophy of the meaning of the logo of MINI. The theme of the design is contemporary design, means the design style of the room is influenced by modern impression and always follows the latest design trend, but comfortable and functional as well.

Keyword—Interior, *Showroom*, MINI, Surabaya

I. PENDAHULUAN

Walaupun kondisi perekonomian Indonesia sedang kurang baik, akan tetapi tidak mengurangi minat masyarakat untuk memiliki kendaraan yang bagus, terbukti dari semakin bertambahnya kendaraan mewah di negara kita.

Kendaraan pada jaman sekarang bukan lagi hanya sebatas sebagai alat transportasi, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup, yang berarti dengan memiliki kendaraan mewah berarti status sosial seseorang tersebut tinggi. Walaupun status sosial tidak hanya diukur dari kendaraan, tetapi beberapa orang beranggapan lain, mereka merasa bahwa dengan memiliki kendaraan mewah akan menaikkan status sosial mereka walaupun mungkin status sosial mereka belum seharusnya

memakai kendaraan mewah tersebut. Hal ini lah yang membuat permintaan akan kendaraan mewah semakin meningkat dengan pesat.

Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, gaya hidup dan permintaan masyarakat Surabaya akan kendaraan mewah juga cukup tinggi. Sehingga para pemasar mobil pun tertarik dengan pasar Surabaya. Lalu lintas Surabaya yang akhir-akhir ini macet, akan sangat cocok menggunakan mobil yang kecil sehingga lincah di jalanan yang macet.

MINI merupakan mobil city car dengan bentuk yang lucu dan tentunya dengan harga yang cukup mahal, mobil MINI bagi para pecinta otomotif bisa dijadikan mobil sehari-hari yang cocok untuk jalanan Surabaya yang padat. Tidak seperti mobil city car lainnya yang bentukannya hanya begitu-begitu saja, MINI mempunyai model yang khas sehingga menjadi simbol mobil Inggris pada jaman tahun 60an.

Showroom mobil MINI merupakan tempat memamerkan produk-produk mobil MINI ini. Diharapkan dengan adanya *showroom* ini bisa menarik para pecinta MINI di Surabaya yang akhir-akhir ini semakin banyak untuk bisa bersatu, bertemu, berkumpul antara sesama pecinta MINI di *showroom* ini. Selain itu juga sebagai tempat memperbaiki MINI yang mengalami kerusakan maupun perawatan berkala untuk kendaraan ini, serta penjualan aksesoris untuk MINI. Selain itu juga dengan adanya *showroom* ini diharapkan dapat lebih mengenalkan produknya ke masyarakat yang belum mengenal MINI.

II. KAJIAN PUSTAKA

MINI adalah sebuah mobil kecil yang diproduksi oleh British Motor Corporation (BMC) dan penerusnya dari tahun 1959 sampai tahun 2000. Model asli dari mobil ini dianggap sebagai ikon dari Inggris pada tahun 1960an. Pada awalnya Austin MINI Seven dan Morris merupakan nama awal dari mobil tersebut. Setelah tahun 1969, nama pabrikan Austin dan Morris sudah tidak digunakan lagi, sehingga nama resminya adalah MINI.

MINI merubah paradigma perancangan mobil kecil di seluruh dunia. Tata letak mesin dengan penggerak roda depan hingga saat itu belum pernah dipakai pabrikan mobil manapun. Mobil ini mulai dikenal juga sebagai mobil rally yang handal sejak memenangkan rally Monte Carlo tahun

1964, 1965 dan 1967, dan selalu masuk tiga teratas dari tahun 1964 sampai 1968, jadi bisa dikatakan mobil sedan MINI ataupun city car masa kini dengan mesin penggerak roda depan adalah pengaruh dari MINI.

Setelah berproduksi selama 42 tahun, MINI akhirnya menghentikan pembuatannya pada tahun 2001, digantikan dengan new MINI hasil desain dari tim BMW. Jumlah total produksi MINI adalah sekitar 5,5 juta mobil, menjadikannya mobil Inggris terlaris sepanjang sejarah.

Bertolak dari kondisi tropis negara kita yang memiliki 2 musim yaitu kemarau dan hujan, maka sistem penghawaan pada bangunan publik juga harus mendapatkan perhatian karena hal ini menyangkut kenyamanan pemakai dari bangunan tersebut.

Kenyamanan fisik dapat dicapai pada kondisi temperatur rata-rata 23 derajat celsius. Pencapaian kondisi kenyamanan fisik ini tergantung dari banyaknya bukaan jendela, jenis kegiatan, cara berpakaian, banyaknya radiasi penyinaran, kondisi lingkungan, jumlah manusia dan dimensi ruang. Untuk mengatasinya dapat dicapai dengan banyaknya bukaan jendela dan penggunaan sistem penghawaan buatan seperti fan dan AC.

Ventilasi alam dalam ruangan interior bangunan terjadi akibat adanya perbedaan tekanan udara maupun temperaturnya. Pola aliran udara yang terjadi dari gaya-gaya tersebut lebih dipengaruhi oleh bentuk geometri bangunan daripada kecepatan angin. Ada dua jenis pengaliran udara, antara lain sebagai berikut :

- Sistem alami, merupakan sistem panas dalam ruangan berasal dari sinar matahari yang masuk melalui celah dinding, jendela, lubang terutama dari bahan kaca. Untuk membatasi jumlah panas dari cahaya yang menembus kaca sebaiknya gunakan kaca yang disebut reflection glass, atau menggunakan alat-alat peneduh.
- Sistem buatan, merupakan sistem pengkondisian udara dalam ruang yang menggunakan alat listrik, misalnya AC, exhaust fan, kipas angin, dan lain-lain. Unsur-unsur udara dapat diatur oleh AC antara lain yaitu kecepatan aliran udara, penggantian dan pembersihan udara, pengaturan temperatur, pengaturan kelembaban, dan pengaturan distribusi aliran udara yang diinginkan. Untuk mendapat sistem pengkondisian udara yang sejuk, bersih, dan nyaman ada beberapa parameter yang dapat digunakan sebagai acuan antara lain :

1. Temperatur radiasi rata-rata konstan
2. Kecepatan aliran udara yang diinginkan
3. Kebersihan udara dari polusi
4. Partikel udara yang menimbulkan bau
5. Kualitas ventilasi
6. Tingkat kebisingan yang ditimbulkan oleh suara dari luar
7. Temperatur bola kering dan basah dari udara
8. Segi-segi ekonomis dalam harga dan perawatan
9. Pertimbangan estetis dari bentuk AC itu sendiri

Lantai pada bangunan publik sebaiknya secara langsung maupun tidak langsung dapat menjadi petunjuk bagi pemakainya, selain itu material yang digunakan untuk lantai sebaiknya memiliki koefisien gesek yang cukup sehingga tidak membuat orang terpelesep. Salah satu syarat material

penutup lantai haruslah kuat (kuat menahan beban) dan mudah dalam perawatannya (mudah dibersihkan). Pada ruangan memanjang, penutup lantai bisa dibuat variasi dengan perbedaan warna, material atau tekstur yang berbeda untuk mengurangi kesan monoton.

Plafon juga merupakan unsur penting dalam pembentukan ruang. Plafon selain sebagai pelindung dari cuaca juga memberikan efek bentuk bangunan seutuhnya. Selain itu plafon juga bisa mencerminkan karakter dari suatu bangunan atau ruang. Plafon selain untuk fungsionalitas dalam desain juga berfungsi menutup perlengkapan engineering dan sistem utilitas lainnya. Aktivitas yang terjadi pada suatu ruang akan menentukan fungsi ruangan tersebut selanjutnya bentuk plafon serta material yang digunakan.

Dinding merupakan unsur penting dalam pembentukan ruang, baik sebagai unsur penyekat atau pembagi ruang maupun sebagai unsur dekoratif. Dalam pengembangannya dinding juga merupakan elemen penahan struktur dari bangunan selain kolom karena itu dinding harus direncanakan sebaik mungkin terhadap eksterior sebagai akibat langsung dari interior yang diubah.

Untuk membagi ruangan pada sebuah toko digunakan tiga macam dinding yaitu :

- Dinding permanen : Dinding yang memiliki struktur atau kolom.
- Partisi yang berdiri dari lantai sampai plafon yang berfungsi untuk membagi area servis dan area private dan untuk membentuk ruangan khusus untuk private.
- Partisi freestanding : Berfungsi untuk mebagi atau memisahkan dua ruang tanpa membatasi view (pandangan) pengunjung, mudah dipindahkan.

Teori tentang jarak persona, interaksi manusia dalam ruang, interaksi yang terjadi antar individu bisa juga mengandung anti komunikasi simbolis, penyesuaian timbal balik, kerja sama atau konflik antar pribadi dan lain-lain.

Tugas seorang desainer interior adalah menyiapkan sarana ruang, yang bisa menampung kegiatan komunikasi secara maksimal, seperti :

- Menciptakan kondisi dan suasana komunikasi untuk menunjang kegiatan interaksi dengan memperhitungkan faktor kejelasan suara serta jarak pembicaraan.
- Memasang papan informasi yang berisi petunjuk.
- Harus mampu mempunyai karakter dari suatu ruang dimana orang yang menggunakannya bisa langsung mengetahui apa fungsi dari ruang tersebut.
- Diusahakan untuk menciptakan tempat-tempat yang bisa menampung kegiatan komunikasi informal secara sejenak.
- Menyediakan tempat duduk dimana bisa diduga akan terjadi kesempatan berkomunikasi.
- Memperhatikan hirarki antar individu yang sedang berinteraksi seperti jenis kelamin, formal-informal, rahasia-terbuka, status sosial, usia dan lain-lain yang kesemuanya itu dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengorganisasian jarak dan letak perabot di dalam ruang.

Teori Pendengaran (Akustik)

Pada suatu bangunan seperti bangunan yang berada di pinggir jalan raya tidak luput dari suasana bising yang ditimbulkan oleh suara dari mobil, maupun dari bengkel dalam hal ini dapat mempengaruhi psikologis seperti mengganggu konsentrasi dan perasaan tidak nyaman.

Penggunaan musik yang mengalun lembut dengan menggunakan sound sistem pada bangunan-bangunan publik seperti ruang pameran dapat secara tidak langsung mengurangi kebisingan tersebut sehingga dapat memberikan kenyamanan secara psikologis dan emosional serta dapat mengurangi keadaan monoton.

Beberapa cara menonjolkan objek yang dianggap penting dalam sebuah pameran ada beberapa cara, antara lain :

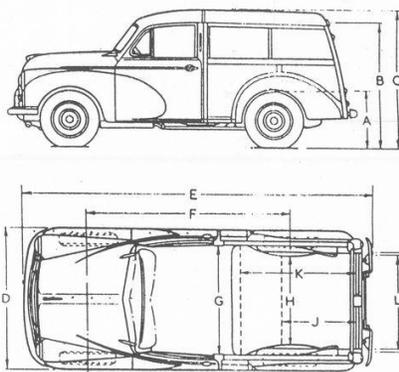
- **Size**

Dengan memberikan penekanan pada suatu elemen benda pameran dengan cara mengubah atau memperbesar ukurannya.

Area retail merupakan area yang setidaknya dapat dilihat dan diakses dengan mudah. Hal ini berkaitan dengan fungsi area ini sebagai tempat berjualan dan sumber pendapatan, sehingga desain yang mampu menarik pengunjung adalah sesuatu yang perlu dipertimbangkan.

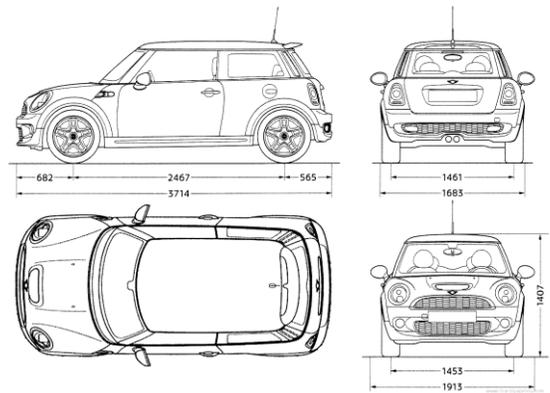
Adapun hal-hal yang hendaknya diperhatikan dalam perancangan sebuah retail adalah :

- Peletakan bagian depan retail dan perancangan desain retail harus menarik sehingga menarik minat pembeli.
- Dalam desainnya, dapat digunakan warna-warna yang menarik, lampu-lampu dan logo-logo yang sesuai.
- Display mendapat perhatian utama, sehingga penataan display harus dapat memberikan sugesti kepada pembeli.
- Sirkulasi pembeli dan penjual harus diperhatikan.

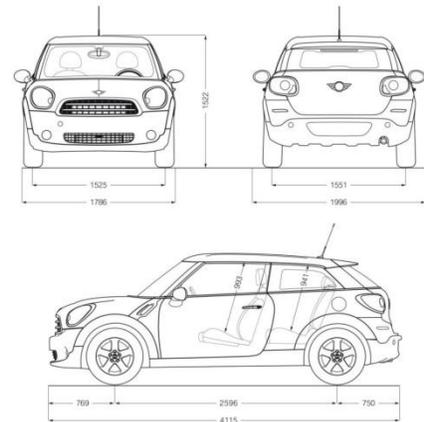


A	B	C
57 cm	141 cm	104 cm
D	E	F
155 cm	378 cm	218 cm
G	H	J
118 cm	99 cm	79 cm
K	L	
127 cm	104 cm	

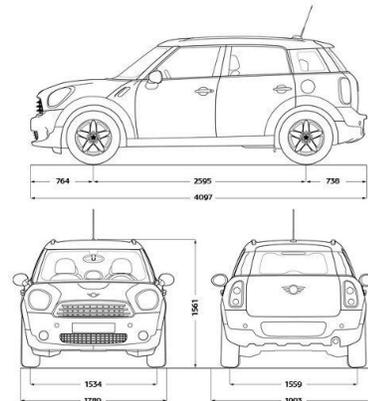
Gambar 1. Dimensi Mobil MINI Classic



Gambar 2. Dimensi Mobil MINICountryman



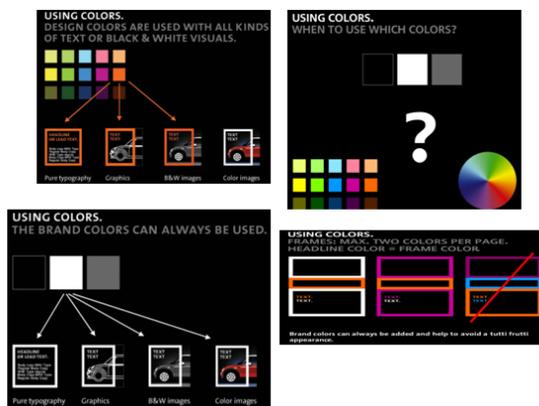
Gambar 3. Dimensi Mobil MINI Paceman



Gambar 4. Dimensi Mobil MINI Cooper



Gambar 5. Brand Image MINI



Gambar 6. Brand Image MINI

III. TEMA DAN KONSEP

Konsep desain pada perancangan ini adalah “*Branding in Perfection*” yang berarti konsep ini membawa branding image sebagai konsep yang wajib mengingat desain *showroom* ini membawa brand image sebuah merk, dan *perfection* berarti dalam desain kita membawa kesempurnaan sesuai dengan filosofi makna sebuah lambang MINI. Kesempurnaan bisa berarti luas, dalam hal ini yang dimaksud dengan kesempurnaan adalah, membuat desain yang membawa branding yang kuat, juga harus memikirkan segi kenyamanannya serta pembagian ruang dan fungsionalnya harus jelas, karena terdapat banyak ruang-ruang berupa kantor.

Tema yang diusung yaitu dengan gaya desain yang kontemporer, berarti tema ruangan berkesan modern dan selalu berubah mengikuti perkembangan jaman dan nyaman serta harus fungsional juga, jadi tema *showroom* ini adalah sebuah *showroom* dengan desain yang bagus, tetapi tidak mengorbankan fungsi,kenyamanan, serta tidak mengganggu kinerja para staff.Ciri-ciri yang mendasar pada gaya kontemporer terlihat pada konsep ruang yang terkesan terbuka atau *open plan*, harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar, memiliki fasad yang terbuka. Arsitektur ini dikenali lewat karakter desain yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-

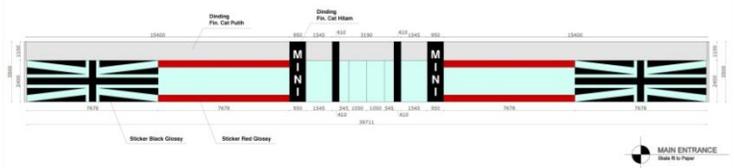
warna netral dengan tampilan yang bersih. Penggunaan jendela besar, serta kombinasi bentuk yang unik

IV. PENGAPLIKASIAN DESAIN

A. Gaya Desain

Gaya desain berpacu sesuai dengan konsep *Branding in Perfection* yaitu gaya Modern Kontemporer yang dipadu dengan gaya desain khas MINI

1. Main Entrance



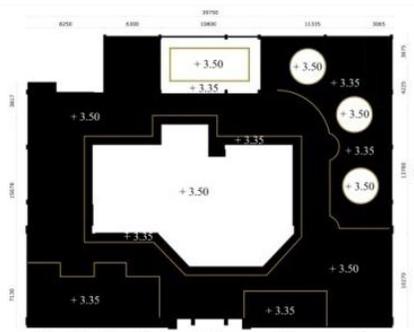
Gambar 7. Main Entrance

2. Interior

Gambar-gambar perspektif interior di bawah adalah hasil dari pengaplikasian gaya desain kontemporer dan brand image MINI pada interior *showroom* MINI



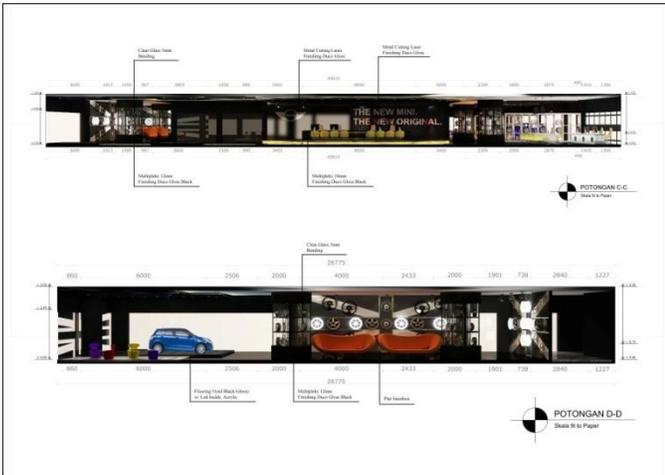
Gambar 8. Layout Showroom



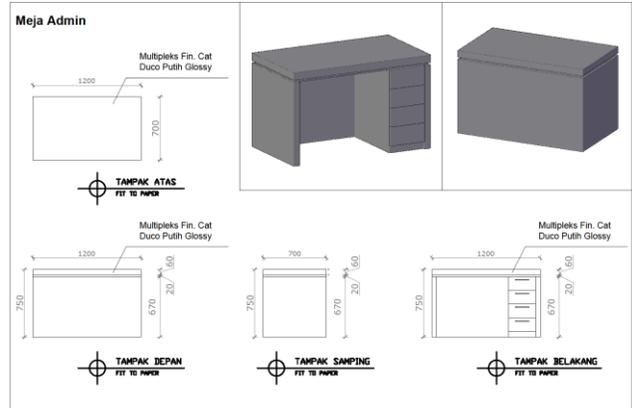
Gambar 9. Pola Plafond



Gambar 10. Tampak Potongan AA-BB



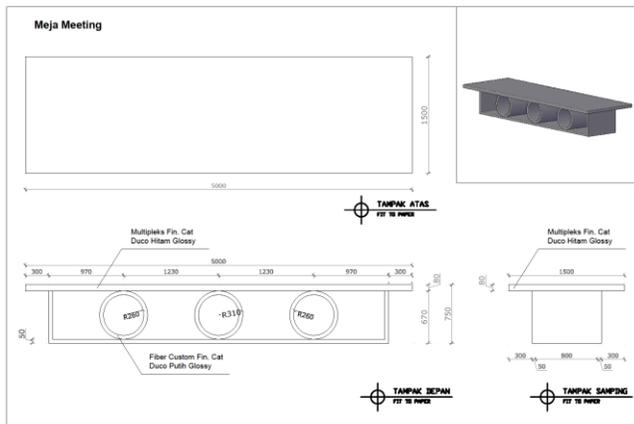
Gambar 11. Tampak Potongan CC-DD



Gambar 13. Detail Perabot Meja Admin



Gambar 14. Perspektif Interior Ruang Admin



Gambar 12. Detail Perabot Meja Ruang Manager



Gambar 15. Perspektif Interior Ruang Manager



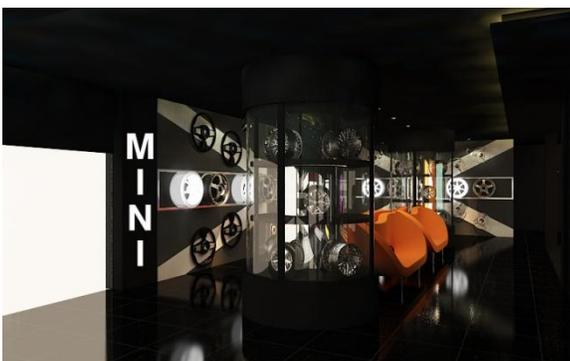
Gambar 16. Perspektif Interior Area Resepsionis



Gambar 17. Perspektif Interior Ruang Tunggu



Gambar 18. Perspektif Interior Showroom



Gambar 19. Perspektif Interior Area Aksesoris

Ruangan	Sifat Ruang	Akustik	Pencahayaannya		Penghawaannya		Keamanannya	
			Alami	Buatan	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Smoking area	Semi Privat	Speaker	*	*	*	-	Apas	CCTV
Customer Service	Publik	Speaker	-	*	-	*	-	CCTV
Resepsionis	Publik	Speaker	*	*	-	*	Apas	CCTV
Ruang Pamer	Publik	Speaker	*	*	-	*	-	CCTV
Manager / Rapat	Privat	Speaker	*	*	-	*	Apas	CCTV
Administrasi	Semi Privat	Speaker	-	*	-	*	-	CCTV
Aksesoris	Publik	Speaker	-	*	-	*	-	CCTV
Gudang Stok	Privat	Speaker	-	*	-	*	Apas	CCTV
Bengkel	Semi Privat	Speaker	*	*	*	-	Apas	CCTV

Gambar 20. Sifat Ruang beserta Analisa Sistem Utilitas

3. Sirkulasi

Sirkulasi Linear adalah sirkulasi yang cocok untuk showroom ini karena customer bisa diajak untuk berkeliling melihat seluruh koleksi, hingga keluar lagi dari titik masuk.

Pengaplikasian sirkulasi linear dapat dilihat pada gambar layout di bawah



Gambar 21. Layout Perancangan

4. Lantai

Berikut adalah berbagai macam material yang diaplikasikan pada pola lantai perancangan Showroom MINI

- Granite Tile : Material ini dapat menambah kesan elegan, dingin, dan modern.
- Concrete Floor : Selain berkesan natural, variasi material ini diterapkan supaya tidak berkesan monoton. Selain itu material ini juga dapat menghemat biaya perancangan karena biaya material ini tidak mahal.
- Vinyl : Digunakan sebagai pelapis beberapa panggung area pameran mobil.

5. Dinding

Berikut adalah material yang diaplikasikan pada dinding pada perancangan ini:

- a. *Glasswool* : Material ini dapat berfungsi sebagai absorpsi suara.
- b. *Gypsum Board* : Dapat digunakan untuk melapisi/menutup *glasswool*. Selain itu memiliki kelebihan tahan api.
- c. Kaca bening : Material kaca bening atau transparan yang berfungsi pada beberapa sisi dinding agar sinar matahari dapat masuk dan dapat menarik pengunjung. Pada bagian interior material ini berfungsi membatasi fasilitas yang tidak semua pengunjung dapat menggunakannya seperti pada *co-working space*. Akan tetapi juga berfungsi agar dapat menarik minat pengunjung yang bukan *member* dari fasilitas ini.
- d. Cermin : Selain memiliki fungsi agar pengunjung dapat bercermin, material ini juga dapat menimbulkan kesan luas pada ruangan.
- e. Cat dinding : Penambah variasi estetika pada ruangan.

6. Plafon

Berikut adalah material yang diaplikasikan pada pola plafon pada perancangan ini:

- a. *Gypsum Board* : Dapat mengisolasi suara agar mengurangi kebisingan dan lebih tahan api.
- b. Plat besi : Memberikan kesan tegas karena bersifat keras dan memberikan kesan unik sebagai variasi material pada plafon

B. Utilitas Interior

1. Pencahayaan buatan

Berikut adalah beberapa jenis pencahayaan yang diterapkan pada perancangan ini:

- a. *General Lighting*
 - Lampu TL : Intensitas cahaya pada lampu ini tergolong terang sehingga cocok untuk kegiatan membaca maupun bekerja.
 - Lampu *Downlight* : Sebagai variasi dari lampu yang digunakan selain lampu TL, dan berfungsi sebagai pencahayaan di beberapa area yang tidak memerlukan pencahayaan lebih.
 - *Spot Lighting* : Pencahayaan tambahan untuk display dan juga berfungsi agar terlihat lebih estetik.

2. Pencahayaan alami

Adanya cahaya matahari yang dapat masuk pada pagi hingga siang hari agar dapat menghemat penggunaan energi listrik.

3. Penghawaan

Berikut adalah beberapa fasilitas penghawaan yang terdapat pada perancangan ini:

- a. *AC Central*: Penggunaan *ac central* pada fasilitas yang tergolong *open-space* tergolong efektif karena arahnya menyebar.

- b. *AC Split*: Penggunaan *ac split* pada ruangan yang tidak membutuhkan *ac central* dapat menghemat energi.
- c. *Exhaust*: Berfungsi sebagai sirkulasi udara, supaya udara tetap bersih dan sejuk.

4. Akustik

Berikut beberapa fasilitas akustik yang terdapat pada perancangan ini:

- a. *Speaker*: Dapat berfungsi sebagai media hiburan seperti musik agar tidak terasa membosankan dan dapat juga berfungsi sebagai media pemberitahuan apabila ada sesuatu keperluan yang bersifat *urgent/darurat*.
- b. TV LCD: Sebagai media informasi dan iklan atau promosi berupa tampilan visual.

5. Keamanan (Kebakaran dan Pencurian)

Berikut beberapa utilitas keamanan yang terdapat pada perancangan ini:

- a. Apar: Berfungsi apabila terjadi kebakaran ringan.
- b. *Smoke detector*: Sebagai alat pendeteksi apabila terjadi kebakaran yang menimbulkan asap berlebih sehingga sprinkler dan fire alarm dapat bekerja dengan tanggap.
- c. *Sprinkler*: Sebagai proteksi kebakaran agar api tidak cepat menyebar.
- d. *CCTV*: Agar keamanan lebih terpantau dan dapat juga membantu petugas keamanan dalam melakukan pengamanan.
- e. Kunci: Agar fasilitas yang tidak digunakan sebelum atau sesudah terpakai menjadi lebih aman.

V. KESIMPULAN

Showroom adalah tempat untuk menjual dan menarik konsumen dengan furniture yang ditata sedemikian rupa sehingga menarik untuk dilihat, terlihat glamour, *Showroom* harus dapat menarik minat dan keinginan pengunjung untuk membeli ataupun menjadi inspirasi dalam berkarya. *Showroom* harus menonjolkan barang yang dijual guna menampilkan fungsi dari dealer tersebut. *Showroom* tidak hanya sebagai tempat bisnis tetapi juga menampilkan ciri khas dari *showroom* tersebut.

Lokasi *showroom* juga perlu diperhatikan berdasarkan tingkat konsumen dan image produk tersebut sehingga harus terletak pada posisi yang tepat agar dapat menanam ingatan akan ruang dan produknya.

Showroom harus dapat membawa nuansa dan memasukkan image para pengunjungnya mengenai *Showroom* itu sendiri dan produk-produk yang dipamerkan.

Dalam mendesain sebuah display ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu Obyek yang ditampilkan, fungsi yang ingin ditampilkan, besaran area yang disediakan, efek yang ingin dicapai, tingkat pemeliharaan yang dibutuhkan. Ruang memamerkan produk seharusnya memiliki persyaratan yaitu benar-benar terlindung dari pengrusakan, pencurian, kebakaran, kekelembaban, kelembaban, cahaya matahari langsung dan debu pada setiap peragaan harus mendapat pencahayaan yang baik.

Warna yang diaplikasikan adalah warna yang bersifat netral dan dapat mengekspose produk yang dipamerkan dalam ruang dengan baik. Perancangan Interior untuk *Showroom* ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua orang, tidak hanya bagi pemilik kendaraan. Bagi masyarakat umum diharapkan bisa memenuhi kebutuhan mereka akan pelayanan dan interior yang memadai sehingga masyarakat ingin mengenal bagaimana MINI ini. Bagi pemilik kendaraan MINI/pecinta MINI diharapkan mendapatkan suasana yang nyaman dari interior *Showroom* ini yang juga merupakan salah satu bagian dari pelayanan yang baik dari *Showroom* ini. Bagi pemilik *Showroom* diharapkan dengan interior yang baik sehingga dapat menarik perhatian masyarakat, diharapkan bisa membantu meningkatkan penjualan.

SARAN

Perancangan sebuah karya desain harus melalui beberapa tahapan seperti survey data lapangan, analisa permasalahan dengan melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan dan wawancara dengan owner maupun customer untuk mengetahui permasalahan lain yang ada, analisis kebutuhan ruang, analisis besaran ruang, analisis kebutuhan perabot, analisis pola aktifitas pengguna, kemudian dari permasalahan yang ada ditemukan solusi problem solving dari data-data yang sudah dikumpulkan, kemudian masuk ke konsep, konsep harus sesuai dengan desain yang akan diaplikasikan nantinya. Konsep setiap desainer mempunyai gaya yang berbeda, tetapi dari perbedaan tersebut tetap harus memikirkan nilai fungsi juga tidak sekedar nilai estetika dari sebuah interior. Konsep yang membawa brand image sebuah *corporate identity* harus mengacu pada gaya desain atau peraturan dari *corporate identity* tersebut kemudian mengkombinasikan dengan gaya desain kita sendiri tanpa melanggar peraturan yang sudah ada, dengan desain *showroom* ini diharapkan bisa mengenalkan bagaimana desain dan produk dari sebuah *Showroom* MINI ini kepada masyarakat Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernest Neufert. *Data Arsitek*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2002
- Redstone, Louis G. *New dimensions in shopping centres and stores*. New York, 1973
- Suptandar, J. Pramudji. *Desain interior pengantar merencanakan interior untuk mahasiswa desain dan arsitektur*. Jakarta: Djambatan. 1999
- Tut, Patricia and Adler, David. *New metric handbook*. London: The Architectural Press, 1979
- De Chiara, Panero, Zelnik. *Time Saver Standards For Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill, Inc
- Barr, V. & Boundy, C.E. *Designing to Sell*. USA: McGraw-Hill Book Company 1986
- Zelnik, Martin & Panero, Julius. *Human dimension and interior space*. New York: Whitney Library of Design. 1979
- *Kiat Sukses Jual-Beli Mobil*. Drs. Boentarto. Redaksi: Wisma Hijau, Jl. Mekarsari Raya No 15 Cimanggis, Depok 16952 Telp. (021) 8729060, 87701746 Faks. (021) 8712219, 8729059 E-mail: info@puspaswara.com
- Vilma Barr, Charles E. Broudy *Designing to Sell: A Complete Guide to Retail Store Planning and Design*. McGraw Hill Book Company, 1986.
- *ORIGINAL MINI COOPER AND COOPER S The Restorer's Guide*, By John Parnell .
- *The Design of Educational Exhibit*, 70
- *Graham 179*
- *Sorcar halaman 48*.
- *Restaurant, Planning and Design*, Fred Lawson (1973)
- *Tugas Akhir* (Christianto, 2007, p.25)
- *BMW GROUP, 2009, 1959-2009, Fifty years of MINI, Germany ;MINI Media information*.